

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengestimasi Pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Assets Growth* Terhadap Kebijakan Dividen Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Pembentuk Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 32 perusahaan dengan total observasi sebanyak 160 observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi panel menggunakan Eviews 10.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial tanpa estimasi variabel kontrol, *cash ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *asset growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan *cash ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *asset growth* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil hipotesis secara parsial dengan menggunakan estimasi variabel kontrol, *cash ratio* dan *asset growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dan *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *cash ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *asset growth* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan dikontrol oleh *firm size*.

Disarankan agar perusahaan meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan yang tergabung terlebih dalam peningkatan pembayaran dividen kepada pemegang saham dengan cara lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan.

Kata Kunci : *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Assets Growth* Kebijakan Dividen, *Firm Size*